

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEEFEKTIFAN PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH**

**- Studi Mengenai Pengaruh Penetapan Tarif Retribusi, Administrasi Pemungutan Retribusi, dan Mekanisme Pengawasan Melekat Terhadap Tingkat Keefektifan Penerimaan Retribusi Izin Usaha di Kota Surabaya -**

Fis AM 21/05

## **SKRIPSI**

Pur

f

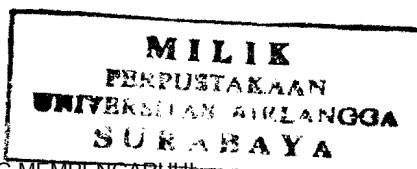


Oleh :

**DWI PURYANI**

**070016320**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GASAL 2004/2005**



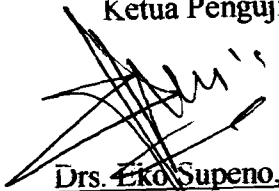
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dosen penguji jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 7 Januari 2005  
Pukul : 08.30 – 10.30 WIB  
Tempat : R 250

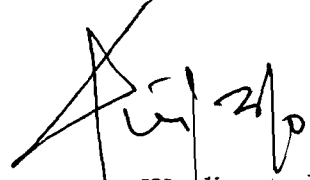
Dewan penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



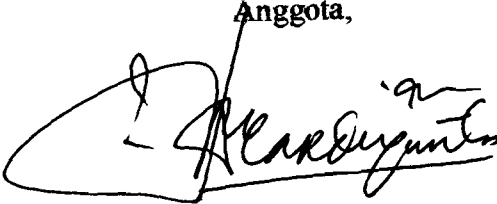
Drs. Eko Supeno, Msi  
Nip. 131.871.469

Anggota,



Drs. Bintoro Wardiyanto, MSi  
Nip. 131.801.405

Anggota,



Drs. Antun Mardiyanta, MA  
Nip. 131.801.404

## ABSTRAKSI

Ekstensifikasi Retribusi daerah merupakan salah satu langkah efektif yang dilakukan oleh berbagai daerah untuk meningkatkan penerimaan daerah. Begitu juga yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya yang mengeluarkan retribusi baru yakni retribusi izin usaha guna meningkatkan perolehan penerimaan daerah yang secara akumulatif mengalami penurunan pasca implementasi otonomi daerah. Adapun yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh penetapan tarif retribusi, administrasi pemungutan retribusi, dan mekanisme pengawasan melekat terhadap efektifitas penerimaan retribusi izin usaha.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian survai yaitu penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data pokok. Dan bentuk pertanyaan/item yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup (kuantitatif) dan untuk menguji konsistensi responden dilakukan wawancara. Teknik penarikan responden yang digunakan adalah *purposive* yang ditarik dengan sengaja. Dan teknik pengumpulan datanya adalah dengan tiga cara yaitu : menghimpun data primer, pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dokumentasi, dan pengumpulan data dengan cara pengamatan atau observasi sebagai bahan pembanding dan menunjang data terdahulu.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitas, teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment* dari Pearson. Dan dalam perhitungan validitas dibantu dengan program SPSS (*statistical Product and Service Solutions*) versi 10.0. Untuk teknik analisa data digunakan analisa regresi ganda dan korelasi parsial sebagai pengembangan dari korelasi *product moment*. Analisa regresi ganda digunakan untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y, sedangkan analisa korelasi parsial digunakan untuk mengetahui murni tidaknya hubungan antara variabel X dan Y.

Dari hasil perhitungan dan analisa yang dilakukan maka di dalam penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan bahwa penetapan tarif retribusi, administrasi pemungutan retribusi, dan mekanisme pengawasan melekat mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap efektifitas penerimaan retribusi izin usaha di kota Surabaya yaitu sebesar 94,6% dimana variabel mekanisme pengawasan melekat lebih dominan pengaruhnya yaitu sebesar 51,6%, dan untuk variabel penetapan tarif retribusi pengaruhnya sebesar 28,07%, sedangkan administrasi pemungutan retribusi sebesar 17,3%. Sisanya sebesar 5,4% dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel-variabel lain. Maka semakin baik penetapan tarif retribusi, administrasi pemungutan retribusi, dan mekanisme pengawasan melekat maka semakin tinggi efektifitas penerimaan retribusi izin usaha.